

The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen

Analisis Kinerja Pelayanan Subbagian Pendidikan Dan Subbagian Kemahasiswaan Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

*Krisnadi
Syaiful Anwar
Sugeng Susetyo*

Implementasi Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Negeri Di Lingkungan Polres Seluma Polda Bengkulu

*Indras Budi Purnomo
Darmansyah
Sugeng Susetyo*

Analisis Pengaruh Iklim Organisasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Bank Bengkulu Cabang Utama

*Tri Febrina Melinda
Kamaludin
Nasution*

Analisis Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) Dan Budaya Organisasi Di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bengkulu

*Irwan Safari
Sigit Nugroho
Praningrum*

Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bio Nusantara Teknologi Bengkulu

*Nurzam
Fahrudin JS Pareke
Praningrum*

Sistem Penyampaian Jasa Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Curup

*Glamoria Berti Yusenti
Lizar Alfansi
Ferry Tema Atmaja*

Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas Ekonomi
(*Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kabupaten Kepahiang*)

*Herry Novrianda
Kamaludin
Paulus S Kananlua*

Analisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Karyawan PT. Adhi Karya Jakarta

*Juanda
Syaiful Anwar AB
Praningrum*

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian

*Rinaldy
Kamaludin
Sri Adji Prabawa*

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirta Dharma Kota Bengkulu

*Marleni
Handoko Hadiyanto
Trisna Murni*

Analisis Perilaku Pengguna *Mobile Banking* Di Bri Cabang Bengkulu Dengan Pendekatan Utaut (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

*Nurmuyasarah
Effed Darta Hadi
Muhartini Salim*



**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN RENTABILITAS EKONOMI**
*(Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD
Kabupaten Kepahiang)*

Oleh:

Herry Novrianda

Kamaludin dan Paulus S Kananlua

Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Jalan W.R Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of the effectiveness of the use of working capital and the factors that influence the economic rentability of the cooperative civil servants (KPN) Elementary School Teachers Kepahiang Regency. This research was a descriptive analysis. The data used in this study was secondary data in the form of financial statement data cooperative civil servants (KPN) Elementary School Teachers Kepahiang Regency in 2007 to 2011 which had been audited. The method used in this study were using the ratio of activity to analyzed the development of effectiveness of use of working capital and the ratio of rentability to analyzed the factors that affected the economic rentability. The tendencies of results obtained later seen by using the trend analysis. The results show that the development of economic rentability very effective but progress tends to decrease from 2007 to 2011. The factors that cause the decline of economic rentability are operating asset turnover and profit margins decline. Decrease in operating asset turnover due to decrease of the effectiveness of the use of working capital are cash turnover and accounts receivable turnover. Where too much idle cash that can not be optimize. While the factors that cause a decrease in profit margin is the increase in expense is greater than the increase of income. The dominant factor cause an increase in expense is the cost of loan interest to the outsiders. For future research are advisable to develop the scope of the research area and further enrich the literature refers to the standard measurement of economic rentability.

Keywords: the effectiveness of the use of working capital, the economic rentability, profit margin, operating asset turnover.

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, salah satu landasan pokok yang dijadikan pedoman yaitu Undang-Undang Republik Indonesia 1945 Bab XIV Pasal 33 ayat (1) yang berbunyi: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, badan usaha yang sesuai adalah koperasi. Dengan tujuan koperasi secara yuridis yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia no.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab II pasal 3 yaitu :

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Koperasi adalah badan usaha yang bertujuan terutama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh karenanya mutlak diperlukan adanya

partisipasi secara aktif dari seluruh anggota dan dari koperasi itu sendiri di dalam memberikan *service* atau pelayanan yang sebaik mungkin. Menurut Kasmir (2008:286) menyatakan:

“Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi, koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.”

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kepahiang merupakan salah satu alat perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian anggotanya dan berperan serta dalam mengisi pembangunan melalui kegiatan usaha yang dijalankan. Usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang yaitu hanya unit usaha simpan pinjam. Dalam menjalankan usaha koperasi tersebut tidak terlepas dari masalah permodalan, oleh karena itu Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang harus dapat melakukan pemupukan modal yang lebih optimal baik dari modal sendiri atau pun modal pinjaman.

Menurut Meiji dalam Riyanto (2001) mengartikan modal sebagai Koektifitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit. Pengertian modal kerja menurut Sawir (2001), modal kerja dapat didefinisikan sebagai total aktiva lancar (*gross working capital*) atau selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Modal Kerja menurut Harahap (2004) adalah: Modal Kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar.

Keadaan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang yaitu dengan naiknya modal dan SHU tidak dapat dijadikan ukuran bahwa koperasi telah menjalankan usahanya secara efektif. Untuk mengetahui pengertian tentang efektivitas dibawah ini akan diuraikan pengertian efektivitas menurut beberapa pendapat. Efektivitas penggunaan modal dan investasi menurut Weston dan Copeland (1995;247) adalah:

“Rasio manajemen aktiva dan investasi disebut rasio aktivitas atau rasio perputaran. Apapun sebutannya, idenya adalah mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis dalam kekuasaanya”.

Efektivitas penggunaan modal baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain dengan menghitung rentabilitasnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bagi koperasi pada umumnya usahanya diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas yang maksimal daripada laba maksimal. Menurut Kasmir (2010), rentabilitas ekonomi sama dengan *Return on Total Assets*, jadi dapat disimpulkan bahwa rentabilitas ekonomi sama dengan *return on total assets* karena keduanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dengan keseluruhan modal yang bekerja didalamnya (*Operating assets*/modal atau aktiva usaha) dalam menghasilkan laba usaha, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi operasi perusahaan dan persentase laba usaha dari penjualan yang tercermin dari *profit margin* dan efisiensi penggunaan aktiva yang tercermin dalam ratio perputaran aktiva usaha.

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan maksud mencari, mengumpulkan dan menganalisis data serta informasi yang diperoleh untuk digunakan dalam pemecahan masalah yang telah diidentifikasi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui perkembangan efektivitas penggunaan modal yang dicapai Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang; (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kepahiang.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang yang beralamat SDN 08 Kecamatan Kepahiang Jalan Lingkar Kabawetan Desa Kampung Bogor Kabupaten Kepahiang.

METODELOGI PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian deskriptif analisis. Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu masalah (Indriantoro dan Supomo, 2002)

Definisi operasional pada penelitian ini menjelaskan tentang variabel, sub variabel dan indikator apa saja yang digunakan sehingga makna dan konsep-konsep pokok dalam penelitian ini lebih diuraikan dengan bahasa yang jelas, singkat dan terukur. Untuk mengetahui lebih jelas maka definisi operasional dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk Tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas penggunaan modal kerja	- Perputaran modal kerja	- Peprputaran Modal Kerja - Perputaran Kas - Perputaran piutang
Rentabilitas ekonomi	- <i>Profit Margin</i> - <i>Operating Asset Turnover</i>	- SHU - Penjualan - Penjualan - Aktiva Usaha

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai efektivitas penggunaan modal kerja dan rentabilitas ekonomi. Dimana untuk perhitungan variabel yang pertama yaitu efektivitas penggunaan modal kerja dihitung dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas yang digunakan yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang. Hasil yang diperoleh kemudian dilihat perkembangannya dengan menggunakan Analisis Trend. Perhitungan tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Semakin cepat perputarannya maka semakin efektif penggunaan modal, demikian juga sebaliknya semakin lambat perputarannya maka penggunaan modal semakin tidak efektif.

Varibel kedua yang akan dihitung yaitu rentabilitas ekonomi yang diperoleh dari membagi laba dengan total modal yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut atau dengan menggunakan rasio profitability. Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi ditentukan oleh dua faktor yaitu *profit margin* dan *operating asset turnover*. *Profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan. Sedangkan *operating asset turnover* yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu tahun tertentu. Perputaran tersebut ditentukan dengan membagi aktiva usaha. Hasil akhir dari pencampuran kedua efisiensi *profit margin* dan *operating assets turnover* menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi (*earning power*). Oleh karena itu makin tingginya tingkat *profit margin* atau *operating assets turnover* masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan naiknya rentabilitas ekonomi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kabupaten Kepahiang yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Rachmat D. Emaah dan Rekan. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Dimana laporan ini digunakan untuk melihat perkembangan modal baik modal sendiri maupun modal yang berasal dari pinjaman, perkembangan aktiva lancar dan aktiva tetap, pendapatan dan biaya dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kabupaten Kepahiang tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

METODE ANALISIS

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan tingkat efektivitas aktivitas penggunaan modal kerja dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian akan dilihat perkembangannya selama kurun waktu 5 tahun terakhir dengan menggunakan analisis Trend. Pada analisis trend akan dilihat perkembangan apakah mengalami kenaikan atau penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun rumus rasio aktivitas yang akan digunakan yaitu (Syamsuddin, 2007).

$$\text{a. Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

Keterangan:

Penjualan Neto : Pendapatan Bruto dari jasa simpan pinjam tahun yang bersangkutan

Rata-rata Modal kerja : $\frac{\text{Modal kerja awal tahun} + \text{modal kerja akhir tahun}}{2}$

Perputaran modal kerja dimaksudkan untuk melihat kemampuan berputarnya dana yang tertanam dalam modal kerja dalam periode satu tahun. Semakin cepat perputaran kerja maka semakin efektif dan begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran modal kerja makin semakin tidak efektif.

$$\text{b. Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Rata-rata kas}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Terikatnya Kas} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Kas}} \times 1 \text{ hari}$$

Keterangan:

Penjualan Neto : Pendapatan Bruto dari jasa simpan pinjam tahun yang bersangkutan

Rata-rata Kas : $\frac{\text{Jumlah kas awal tahun} + \text{jumlah kas akhir tahun}}{2}$

Tingkat perputaran kas adalah kemampuan kas untuk berputar hingga kembali lagi menjadi aliran kas masuk dalam suatu tahun akuntansi. Semakin cepat perputaran kas maka akan semakin baik, itu menandakan terikatnya dana dalam kas semakin pendek, sebaliknya semakin lambat perputaran kas maka semakin tidak baik itu menandakan dana yang terikat dalam kas akan semakin lama.

$$\text{c. Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piu tan g Rata - rata}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Periode terikatnya Piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}} \times 1 \text{ hari}$$

Keterangan:

Penjualan Kredit : Volumen pinjaman yang diberikan kepada anggota pada tahun yang bersangkutan

Piutang Rata-rata : $\frac{\text{Jumlah piutang awal tahun} + \text{jumlah piutang akhir}}{2}$

Tingkat perputaran piutang dimaksudkan untuk melihat kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode tertentu. Sedangkan periode terikatnya piutang dimaksudkan untuk melihat periode rata-rata yang diperlukan dalam mengumpulkan piutang. Seperti halnya perputaran kas, semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin baik itu menandakan terikatnya dana dalam piutang semakin pendek, sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik itu menandakan dana yang terikat dalam piutang akan semakin lama.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi maka akan dianalisa dengan menggunakan rasio profitabilitas. Berikut ini akan disajikan rumus rasio profitabilitas yang akan digunakan.

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi} &= \text{Profit Margin} \times \text{Operating Asset Turnover} \\ \text{Profit Margin} &= \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\% \\ \text{Operating Asset Turnover} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Net Operating Income : Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun yan bersangkutan

Net Sales : Pendapatan Bruto Koperasi

Operating Asset : Total modal yang digunakan dalam menghasilkan laba (aktiva lancar+aktiva tetap)

Untuk dapat mengetahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang dari sisi *operating assets turnover* akan dianalisa dengan hasil analisis rasio aktivitas yang akan dibahas pada rumusan masalah yang pertama. Sedangkan untuk mengetahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dari sisi *profit margin* maka dianalisa lebih lanjut dengan melihat perkembangan pendapatan dan biaya, karena laba usaha sendiri dipengaruhi oleh pendapatan dari penjualan dan biaya usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri(KPN) Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran komponen-komponen modal kerja yang meliputi perputaran kas dan perputaran piutang pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang dikatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang cenderung mengalami penurunan dan masih dibawah standar aturan yang ditetapkan. Tidak efektifnya penggunaan modal kerja ini dikarenakan banyak dana yang menganggur sehingga tidak bisa dioptimalkan penggunaannya. Hal ini dikarenakan adanya kelebihan modal kerja yang menyebabkan tingkat perputaran modal kerja cenderung menurun atau dengan kata lain terjadinya pengendapan modal pada koperasi. Berikut ini akan disajikan Tabel hasil perhitungan mengenai perputaran modal kerja beserta komponennya.

Tabel 2.
Perkembangan Perputaran Modal Kerja Tahun 2007-2011

Tahun	Perp. Modal Kerja		Perp. Kas		Perp. Piutang	
	Kali	Trend	Kali	Trend	Kali	Trend
2007	0,29	-	5,97	-	1,31	-
2008	0,29	(2)	3,95	(33,80)	1,23	(6)
2009	0,27	(5,7)	3,14	(20,45)	1,23	(0,01)
2010	0,25	(9)	5,29	68,18	1,51	22
2011	0,24	(1)	5,55	5,09	0,75	(50)

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 tingkat perputaran modal kerja pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2008 tingkat perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 tingkat perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 5,7% dari tahun 2008. Pada tahun 2010 tingkat perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 9% dari tahun tahun 2009. Untuk tahun 2011 tingkat perputaran modal kerja juga mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun 2010.

Untuk perputaran kas dapat diketahui bahwa trend dari perputaran kas pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang selama kurun waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2008 dan perputaran kas mengalami penurunan yaitu sebesar 33,8% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 perputaran kas juga mengalami penurunan sebesar 20,45% dari tahun 2008. Untuk tahun 2010 tingkat perputaran kas mengalami kenaikan yaitu sebesar 68,18% dari tahun 2009. Pada tahun 2011 perputaran kembali mengalami kenaikan sebesar 5,09% dari tahun 2010.

Untuk perputaran piutang dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang cenderung mengalami penurunan. hanya pada tahun 2010 saja tingkat perputaran piutang mengalami kenaikan. Pada tahun 2008 tingkat perputaran piutang mengalami penuruna sebesar 6% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 tingkat perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun 2008. Untuk tahun 2010 tingkat perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 22% dari tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2011 tingkat perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebesar 50% dari tahun 2010.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang semakin lambat selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan tidak sebesar kenaikan jumlah modal kerja yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang belum efektif. Semakin lambat tingkat perputarannya maka semakin panjang tahun terikatnya modal kerja yang juga berarti jumlah modal kerja yang digunakan semakin besar untuk membiayai semua kegiatan usaha koperasi. Banyak komponen modal kerja yang tidak berhasil guna. Adapun komponen modal kerja yang kurang dioptimalkan pemanfaatannya adalah kas dan piutang. Jika dilihat berdasarkan standar yang digunakan maka perputaran modal kerja KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 bisa dikategorikan kurang efektif dengan perputaran modal kerja dibawah 1 kali. Dimana perputaran modal kerja dikategorikan efektif yaitu dengan tingkat perputaran modal kerja diatas 2 kali.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perputaran kas dapat diketahui bahwa baik pendapatan maupun rata-rata kas selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun trend dari perputaran kas cenderung berfluktuasi, hal ini menandakan bahwa pengelolaan kas pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang belum efektif karena perputarannya semakin lambat. Hal ini dapat diartikan pula bahwa dana yang terikat dalam kas akan semakin lama, sehingga kas yang jumlahnya

cenderung naik dari tahun ke tahun tidak optimal penggunaannya untuk menghasilkan penjualan dalam hal ini kas lebih banyak menganggur. Berdasarkan standar yang berlaku tingkat perputaran kas pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang dikategorikan kurang efektif karena tingkat perputarannya kurang dari 17 kali pertahun. Dimana perputaran kas yang efektif menurut standar yang berlaku yaitu perputaran kas diatas 30 kali dalam setahun.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perputaran piutang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang belum efektif dikarenakan terjadinya penurunan perputaran piutang setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh penjualan kredit pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang tidak lebih besar dari kenaikan jumlah rata-rata piutang yang tersedia. Hanya pada tahun 2010 saja tingkat perputaran mengalami peningkatan. Akan tetapi pada tahun berikutnya tingkat perputaran piutangnya kembali mengalami penurunan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang belum optimal karena dana yang terikat dalam piutang akan semakin lama. Keadaan demikian menyebabkan jumlah dana yang harus disediakan dalam piutang menjadi lebih besar. Penurunan perputaran piutang ini pada gilirannya akan mempengaruhi efektifitas penggunaan modal kerja secara keseluruhan, hal tersebut mengingat jumlah piutang yang relatif lebih besar dibandingkan dengan komponen aktiva lainnya. Jika dilihat dari jangka waktu terikatnya piutang dapat terlihat pengumpulan piutang lebih cepat dari jangka waktu maksimal pengembalian kredit yaitu 36 bulan, yang menandakan penarikan piutang lancar, hanya pada tahun 2011 saja pengumpulan piutang lebih lambat dari maksimal pengembalian piutangnya. Sedangkan menurut standar yang berlaku menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang pada KPN Kepahiang adalah kurang efektif dimana perputaran piutang dikatakan efektif jika tingkat perputarannya lebih besar dari 10 kali pertahun.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD KabupatenKepahiang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat rentabilitas ekonomi pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang walaupun tingkat rentabilitas ekonomi dikategorikan sangat efektif jika mengacu pada standar yang berlaku namun perkembangannya cenderung mengalami penurunan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini menandakan bahwa kemampuan KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang dalam memperoleh pendapatan dari modal yang tersedia belum optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan rentabilitas ekonomi menunjukan terjadi penurunan pada faktor *operating asset turnover* dan *profit margin*. Berikut ini akan disajikan tabel hasil perhitungan rentabilitas ekonomi, profit margin dan *operating asset turnover*.

Tabel 3.
Perkembangan Profit Margin, Operating Asset Turnover dan Rentabilitas Ekonomi Tahun 2007-2011

Tahun	Profit Margin		Operating Asset Turnover		Rentabilitas Ekonomi	
	(%)	Trend	(Kali)	Trend	(%)	Trend
2007	86,57	-	0,269	-	23,28	-
2008	86,44	(0,16)	0,266	(0,92)	22,99	(1,26)
2009	85,48	(1,11)	0,252	(5,20)	21,54	(6,31)
2010	66,77	(21,88)	0,178	(29,64)	7,86	(63,48)
2011	58,51	(12,38)	0,231	30,28	13,52	71,83

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan informasi pada Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa rentabilitas ekonomi pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang cenderung mengalami penurunan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2008 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 1,26% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 6,31% dari tahun 2008. Untuk tahun 2010 rentabilitas ekonomi kembali mengalami penurunan sebesar 63,48% dari tahun 2009. Hanya pada tahun 2011 saja rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan sebesar 71,83% dari tahun 2010. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat rentabilitas ini yaitu *profit margin* dan *operating asset turnover*.

Leboh lanjut, dapat diketahui bahwa *profit margin* pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang selalu mengalami penurunan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2008 *profit margin* mengalami penurunan sebesar 0,16% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 *profit margin* mengalami penurunan sebesar 1,11% dari tahun 2008. Untuk tahun 2010 *profit margin* mengalami penurunan sebesar 21,28% dari tahun 2009. Pada tahun 2011 *profit margin* juga mengalami penurunan sebesar 12,38% dari tahun 2010. Penurunan *profit margin* ini merupakan salah satu faktor penyebab penurunan rentabilitas ekonomi pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa *operating asset turnover* pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang cenderung mengalami penurunan. Hanya pada tahun 2011 saja *operating asset turnover* mengalami kenaikan. Pada tahun 2008 *operating asset turnover* mengalami penurunan sebesar 0,92% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 *operating asset turnover* mengalami penurunan sebesar 5,20% dari tahun 2008. Untuk tahun 2010 *operating asset turnover* kembali mengalami penurunan sebesar 29,64% dari tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2011 *operating asset turnover* mengalami kenaikan sebesar 30,28% dari tahun 2010.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan profit margin menunjukkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi penurunan profit margin adalah peningkatan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatannya. Penurunan *profit margin* mengindikasikan bahwa kemampuan KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang dalam mengelola usahanya secara efektif dan efisien mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh jumlah kenaikan biayanya lebih besar dari kenaikan penjualannya. Penurunan tingkat efisiensi biaya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan turunya rentabilitas ekonomi (Hayati,2003). Faktor utama yang menyebabkan kenaikan biaya adalah biaya bunga yang harus dibayarkan KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang sebagai bunga pinjaman kepada Bank BKE.

Sedangkan hasil penelitian mengenai *operating asset turnover* dapat diketahui bahwa baik penjualan maupun *operating asset* selalu mengalami peningkatan namun tingkat *operating asset turnover* semakin lambat selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari trend *operating asset turnover* yang setiap tahunnya semakin mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan total aktiva pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang belum efektif dikarenakan peningkatan penjualannya lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total aktivanya. Sebagai akibat dari penurunan efektifitas pengelolaan aktiva tersebut, maka jumlah aktiva yang harus disediakan oleh KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang untuk membelanjai dan menyelenggarakan usaha-usahanya menjadi meningkat. Peningkatan jumlah aktiva yang harus disediakan tersebut pada gilirannya memaksa KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang untuk menambah sumber dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan modal kerja dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kabupaten Kepahiang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan efektivitas penggunaan modal kerja pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang selama kurun waktu 5 tahun terakhir berdasarkan standar yang berlaku dikategorikan kurang efektif dan cenderung selalu mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan modal kerja pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang belum dilakukan secara efektif dan efisien. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penurunan efektivitas penggunaan modal kerja adalah:
 - a. Penurunan tingkat perputaran kas yang disebabkan oleh kenaikan rata-rata kas lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatannya. Hal ini menandakan terlalu banyak kas yang menganggur sehingga kurang bisa dioptimalkan penggunaannya.
 - b. Penurunan tingkat perputaran piutang yang disebabkan kenaikan rata-rata piutang lebih besar daripada kenaikan piutangnya.
2. Perhitungan mengenai perkembangan rentabilitas ekonomi pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 berdasarkan standar yang berlaku dikategorikan sangat efektif namun jika dilihat dari trend tingkat rentabilitas ekonomi selalu mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan rentabilitas ekonomi pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang adalah:

- a. Terjadinya penurunan dari efektivitas penggunaan modal kerja. Faktor dominan yang menyebabkan penurunan efektivitas penggunaan modal kerja pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang adalah pengelolaan kas dan pengelolaan piutang yang masih belum optimal.
- b. Terjadinya penurunan dari efektivitas *profit margin*. Faktor dominan yang mempengaruhi penurunan *profit margin* pada KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang adalah disebabkan oleh kenaikan tingkat biaya yang jauh lebih besar dari kenaikan tingkat pendapatannya. Adapun biaya yang dominan mengalami kenaikan adalah biaya bunga pinjaman dari pihak luar yaitu pinjaman dari Bank BKE.

SARAN

1. Pengurus/pengelola KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan modal kerja terutama dalam hal pengelolaan kas dan piutang secara optimal dengan melakukan pengelolaan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam prosedur pengelolaan koperasi simpan pinjam yang berlaku agar pengelolaan modal terutama modal kerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penegurus/pengelola koperasi diharapkan dapat mengalokasikan kelebihan uang yang kurang pemanfaatannya untuk diinvestasi jangka pendek dalam bentuk pembelian surat berharga, tabungan di Bank atau pembelian aktiva tetap sesuai dengan kebutuhan koperasi dengan tujuan memberikan manfaat bagi KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang.
3. Dimasa sulit sekarang peningkatan efektivitas dan efisiensi merupakan kebutuhan yang mendesak, oleh karena itu KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang harus mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang lebih baik daripada nonkoperasi atau koperasi lain yang menjadi pesaingnya. Yaitu dengan cara memberdayakan sumber daya yang ada dengan maksimal untuk pencapaian keuntungan yang maksimum.
4. Pengurus/pengelola KPN Guru SD Kabupaten Kepahiang diharapkan agar lebih selektif lagi dalam hal menambah modal pinjaman dari pihak luar. Dalam hal ini harus mempertimbangkan tingkat bunga, perencanaan kebutuhan modal dan alokasi penggunaan modal dalam upaya meningkatkan keinerja koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri.(2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.PT Raja Grafindo Persada.Jakarta

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo. Jakarta.
-Undang-undang Dasar 1945 dan GBHN Departemen Penerangan Republik Indonesia. Jakarta.
-Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian*. Departemen Penerangan. Jakarta
-(2007-2011). *Laporan Rapat Akhir Tahun Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD*. Kepahiang.

The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen



Volume 13, Nomor 1, April 2013

DAFTAR ISI

Analisis Kinerja Pelayanan Subbagian Pendidikan Dan Subbagian Kemahasiswaan Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu <i>Krisnadi</i> <i>Syaiful Anwar</i> <i>Sugeng Susetyo</i>	1 - 15
Implementasi Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Negeri Di Lingkungan Polres Seluma Polda Bengkulu <i>Indras Budi Purnomo</i> <i>Darmansyah</i> <i>Sugeng Susetyo</i>	16 - 27
Analisis Pengaruh Iklim Organisasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Bank Bengkulu Cabang Utama <i>Tri Febrina Melinda</i> <i>Kamaludin</i> <i>Nasution</i>	28 - 36
Analisis Organisasi Pembelajar (<i>Learning Organization</i>) Dan Budaya Organisasi Di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bengkulu <i>Irwan Safari</i> <i>Sigit Nugroho</i> <i>Praningrum</i>	37 - 44
Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bio Nusantara Teknologi Bengkulu <i>Nurzam</i> <i>Fahrudin JS Pareke</i> <i>Praningrum</i>	45 - 59
Sistem Penyampaian Jasa Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Curup <i>Glamoria Berti Yusenti</i> <i>Lizar Alfansi</i> <i>Ferry Tema Atmaja</i>	60 - 73

DAFTAR ISI

Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru SD Kabupaten Kepahiang) Herry Novrianda Kamaludin Paulus S Kananlua	74 - 83
Analisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Karyawan PT. Adhi Karya Jakarta Juanda Syaiful Anwar AB Praningrum	84 - 97
Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Rinaldy Kamaludin Sri Adji Prabawa	98 - 106
Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirta Dharma Kota Bengkulu Marleni Handoko Hadiyanto Trisna Murni	107 - 115
Analisis Perilaku Pengguna <i>Mobile Banking</i> Di Bri Cabang Bengkulu Dengan Pendekatan Utaut (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>) Nurmuyasarah Effed Darti Hadi Muhartini Salim	116 - 127
Analisa Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Bengkulu Muhammad Idil Fitriyah Darmansyah Sugeng Susetyo	128 - 142